

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut menimbulkan minat yang besar sehingga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tekun agar dapat memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Minat yang besar dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Minat melahirkan perhatian dan membuat seseorang melakukan sesuatu dengan tekun dalam waktu yang lama untuk mencapai hasil.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar seseorang. Jika minat itu besar untuk belajar maka dia akan mengupayakan untuk rajin belajar dan mempelajarinya. Apabila sesuatu itu tidak ada minatnya maka akan membuat kita malas untuk melakukan sesuatu¹Minat dalam proses belajar akan menimbulkan kecenderungan seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju. Agar mudah memahami informasi dalam proses belajar sehingga tercapainya hasil belajar yang

¹Adha Khairina Khairunisa, 2020, "Korelasi Minat Baca Dengan dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin", Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, h. 1

maksimal perlu adanya minat yang besar dalam membaca, minat baca adalah dorongan hati yang tinggi untuk membaca.²

Membaca merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Islam. Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan ayat Al-Qur’an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu yang pertama kali turun tersebut berbunyi iqro’ yang berarti “Bacalah!” mengandung isyarat untuk manusia agar membaca. Ayat yang pertama kali diturunkan tentunya memiliki makna khusus dan mempunyai harapan besar yang ditujukan pada manusia. “Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang mencipta”.

Keinginan membaca bukan karena ada faktor eksternal sebagai pemaksa untuk membaca, melainkan karena ada faktor internal sebagai pendorong untuk

²Dini Anggia Prawesti, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga”, dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol. 2 No.1 2019, h. 3

membaca. Faktor internal itu ialah keinginan untuk mendapat pengalaman yang mengasyikkan dari kegiatan membaca. Pengalaman mengasyikkan itu boleh terdiri atas satu, atau gabungan dari beberapa macam perasaan: senang sampai tertawa, sedih atau terharu bahagia sampai berlinang air mata, takut sampai meringkuk, tegang sampai berdebar debar, dan lain-lain. Pengalaman mengasyikkan ini menjadi sasaran utama yang ingin dicapai melalui membaca. Membaca merupakan suatu cara untuk mengetahui dan memahami maupun menyampaikan apa yang ada dalam bacaan tersebut. Melalui membaca kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, membaca juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembacanya. Membaca yang dimaksud disini adalah membaca intensif yang mana membaca intensif adalah kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman isi bacaannya. Membaca intensif (*intensive reading*), yaitu membaca dengan sungguh-sungguh dan mendalam guna mendapatkan pemahaman. Membaca Intensif mencakup membaca telaah isi (*content study reading*), dan membaca teliti (*close reading*).³

Minat baca yang dimiliki juga akan memudahkan dalam membentuk karakter dan kreativitas agar dapat mencapai tujuan pada proses belajar. Karakter sendiri dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Cara seseorang berpikir ini dipengaruhi oleh

³Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi (Bandung: Angkasa, 2018), h. 25

pengalaman, hasil belajar, dan atau lingkungan juga dapat memengaruhi pola pikir tersebut. Sedangkan Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, dalam proses belajar yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif.

Berdasarkan studi pendahuluan terdahulu penulis melakukan wawancara terhadap mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin, penulis menemukan beberapa mahasiswa PGMI masih memiliki minat baca yang rendah, mereka juga mengatakan bahwa belum dapat memahami isi bacaan dengan maksimal. Di samping itu penulis juga menanyakan kepada mereka mengenai panduan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Masih banyak yang belum membaca mengenai tata cara menulis makalah, kutipan dan lain-lain. Hal senada juga disampaikan oleh Bapak A selaku dosen beliau mengatakan masih banyak mahasiswa yang salah dalam menulis, sering mencopy tanpa mendeit sumber referensi. Bahkan saat presentasi masih bingung dengan materi yang disampaikannya. Terindikasi masih ada yang mengerjakan tugas dengan cara SKS (Sistem Kebut Semalam) istilah yang sering disebutkan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa keinginan untuk membaca masih rendah dan akan berdampak pada sejauh mana wawasan

mahasiswa. Menjadi seorang tenaga pengajar sangat penting untuk berwawasan. Wawasan akan membentuk dan menciptakan guru yang profesional, berkarakter, mampu bekerja secara produktif, menimbulkan kreativitas, karena kreativitas juga memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Analisis Minat Baca dan Kreativitas Mahasiswa PGMI UIN Antasari dalam Membentuk Mahasiswa berkarakter”**.

B. Definisi Operasional

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat didefinisikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).⁴ Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan antara minat baca dan hubungannya dengan kreativitas dalam pembentukan karakter mahasiswa.

⁴Peter Salim, dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2013), h. 4.

2. Minat Baca

Kartini Kartono menjelaskan bahwa minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.⁵ Klein dalam Rahim mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk menerima informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna, yang mencakup: membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategi, membaca merupakan interaktif.⁶ Minat baca dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan dalam diri seseorang untuk melakukan upaya membaca. Minat Baca yang dimaksud disini adalah keinginan yang muncul didalam diri mahasiswa tanpa paksaan dari pihak manapun yang mana didalam kegiatannya memunculkan rasa yang membahagiakan bagi para pelakunya.

3. Kreativitas

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan mental yang berhubungan dengan sikap “ingin tahu” dalam suatu bidang, dimana dihasilkan penciptaan atau penemuan sesuatu yang baru. Kreativitas juga melibatkan unsur nilai atau kebutuhan pemikiran yang tepat untuk suatu situasi. Kreativitas biasanya berhubungan dengan kemampuan dan kekuatan untuk mengembangkan ide-ide baru.⁷ Kreativitas yang dimaksud disini adalah kemampuan seseorang untuk

⁵Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 2016), 112.

⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 3

⁷Adnani Budi Utami, Niken Titi Pratitis, “Peran Kreativitas Dalam Membentuk Strategi Coping Mahasiswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Gaya Belajar” *Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 3 (2019).

berimprovisasi dengan berbagai kondisi yang akan di hadapi secara langsung atau tidak langsung yang kelak akan berguna bagi dirinya dan orang orang disekitarnya, khususnya dalam karya ilmiah ini adalah para kaum terpelajar yaitu “Mahasiswa”.

4. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “karakter” berarti “sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak”.⁸ Karakter yang dimaksud disini adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. khususnya dalam karya ilmiah ini adalah karakter para kaum terpelajar yaitu “Mahasiswa”. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter mahasiswa yang intelektual dan kreatif sebagaimana mahasiswa dipandang sebagai kaum intelek.

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah salah satu unsur penting pada suatu perguruan tinggi. Keberadaan mahasiswa akan menentukan hidup atau tidaknya suatu perguruan tinggi, dan bahkan kualitas suatu perguruan tinggi juga dapat ditentukan oleh kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Masyarakat sering menilai kualitas perguruan tinggi oleh rendah tidaknya mutu lulusan perguruan tinggi atau rendah tidaknya minat mahasiswa terhadap suatu

⁸Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 11.

perguruan tinggi.⁹ Mahasiswa yang dimaksud disini adalah Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2021 semester 4 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan dari gambaran latar belakang di atas, makayang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan minat baca mahasiswa PGMI UIN Antasari dalam membentuk mahasiwa berkarakter?
2. Menggambarkan kreativitas mahasiswa PGMI UIN Antasari dalam membentuk mahasiwa berkarakter?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat baca dan kreativitas mahasiswa PGMI UIN Antasari dalam membentuk mahasiwa berkarakter.
2. Kreativitas mahasiswa PGMI UIN Antasari dalam membentuk mahasiwa berkarakter.

⁹Syahrizal Abbas, *Manajemen PerguruanTinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), h. 154-155.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya kajian tentang minat membaca mahasiswa.
 - b. Sebagai bahan tambahan pustaka, khususnya perpustakaan fakultas Tarbiyah dan perpustakaan umum UIN Antasari Banjarmasin sebagai bahan tambahan bagi yang ini menggali lebih dalam masalah yang serupa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi tolok ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengaruh minat baca mahasiswa PGMI UIN antasari terhadap karakter dan kreativitas mahasiswa sebagai calon pengajar dan juga sebagai latihan dalam pengembangan keilmuan dalam keterampilan penyusunannya ilmiah.
 - b. Bagi dosen: dapat lebih mengukur sejauhmana minat baca mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Di samping itu dapat mengukur wawasan dari kemampuan berbicara pada saat presentasi di dalam kelas.
 - c. Bagi mahasiswa: mahasiswa dapat lebih melek terhadap bahan bacaan. Menumbuhkan budaya cinta membaca.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tema tentang minat baca namun menjangkau skala yang lebih luas dengan metode penelitian kuantitatif.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengenai adanya penelitian terdahulu adalah sebagai bahan kritik terhadap penelitian yang ada, sekaligus sebagai bahan komperatif terhadap kajian yang terdahulu, berikut ini penelitian yang telah dilakukan oleh penelilitain.

1. Lisa (2019). Judul “Minat Baca Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan Tahun 2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat bacamahasiswa dalam kategori tinggi. Ini dapat dilihat dari kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan meluangkan waktu untuk membaca. Membaca tidak hanya membaca buku saja tetapi juga membaca buku-buku lewat internet seperti sosial media lainnya. Minat baca mahasiswa yang tinggi dapat menambah wawasan pengetahuan dan kecerdasannya. Bila dua hal ini bisa dapat, maka seorang mahasiswa akan semakin percaya diri dan melahirkansikap optimis dalam menilai dan menghadapi sesuatu. Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa jurusan PGMI adalah faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor yang paling dominan mempengaruhi minat baca khususnya padamahasiswa adalah keadaan lingkungan sosial yang kondusif, rasa ingin tahu yang tinggi

atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi, keadaan lingkungan fisik yang memadai, rasa haus akan informasi dan rasa ingin tahu, dan prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah terletak pada variabel X yaitu Minat Baca dan Subyek yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Khairunisa, Adha Khairina (2020), Judul “Korelasi Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki minat baca pada tingkat yang baik dengan nilai rata-rata 70,92. Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki tingkat keterampilan yang cukup dengan nilai rata-rata (mean) 76,62. Ada korelasi yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar 0,385. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah terletak pada variabel X yaitu Minat Baca dan Subyek yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Mayangsari (2014), Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Minat Baca Berita Online Follower Akun @Detikcom Di Pekanbaru. Tujuan

penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar perubahan minat baca masyarakat terhadap berita yang disajikan secara online melalui media sosial twitter, terutama pada follower akun berita yaitu @detikcom. Hasilnya ditemukan bahwa pengaruh media sosial Twitter terhadap minat baca berita online follower @detikcom di Pekanbaru sebesar 50,8% dan termasuk dalam kategori sedang.

4. Rivan (2019) berjudul Hubungan Membaca Judul Berita Line Today dan Minat Membaca Isi Berita Line Today Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Makassar. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara judul berita Line Today terhadap minat membaca berita mahasiswa. Berdasarkan strategi Clickbait atau judul yang sensasional yang digunakan Line Today dalam menyebarkan beritanya agar pembaca menjadi penasaran dan membuka berita tersebut. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa minat mahasiswa Ilmu Komunikasi di Makassar dalam membaca isi berita di Line Today adalah rendah dengan persentase sebanyak 95%.
5. Silvia Nur Priasti dan Suyatno (2021) jurnal dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model penerapan pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri Sidareja 01 Cilacap. Data dikumpulkan dengan

menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter gemar membaca melalui Program Literasi Sekolah di SD Negeri Sidareja 01 dilaksanakan melalui: 1) Fase pembiasaan yang meliputi pembiasaan membaca selama 10-15 menit dan kegiatan lain yang dapat membangun budaya literasi serta pengondisian lingkungan fisik ramah literasi; 2) Fase pengembangan yang meliputi pengembangan kemampuan literasi melalui berbagai kegiatan non akademis serta pengupayaan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi literat; 3) Fase pembelajaran yang meliputi pelaksanaan pembelajaran menggunakan beragam strategi literasi dan pengupayaan sekolah sebagai lingkungan akademis yang literat melalui pengembangan keprofesian.

6. Rione Aditya (2019) dengan jurnal yang berjudul Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kreativitas Verbal Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2013 Universitas Mulawarman Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara minat baca dengan kreativitas verbal pada mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2013 Universitas Mulawarman. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2013 dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang mahasiswa. Alat ukur penelitian

menggunakan skala kreativitas verbal dan minat baca. Kedua skala tersebut disusun dengan penskalaan model Likert dan analisis statistiknya menggunakan komputer dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows. Hasil analisis statistik korelasi produk momen menunjukkan nilai $r = 0.517$ dan $p = 0.000 < 0.05$ yang bermakna, terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kreativitas verbal pada mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2013 Universitas Mulawarman.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teoritis yang memuat teori tentang minat baca, karakter dan kreativitas mahasiswa, serta indikator-indikatornya.

Bab III Metode Penelitian, jenis dan lokasi penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.